

ABSTRACT

Sari Suwarni, 1999, *The Tragedy of Hedda Gabler in Ibsen's Hedda Gabler*.
Department of English Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Hendrik Ibsen's *Hedda Gabler* (1890) is a modern tragedy play that is very interesting. It is a tragedy of human being. Hedda Gabler struggles for her existence and her freedom, but unfortunately she falls into a slavery of a bigger opposing power by her own flaw.

This brief study tries to discover the tragedy of the main character, Hedda Gabler through the offered problems: 1) How is the characterization of Hedda Gabler?, and 2) What constitutes the tragedy of Hedda Gabler?

As a way of analyzing the sense of tragedy in this *Hedda Gabler*, a formalistic approach is very suitable in answering the problems stated because the formalistic approach studies the elements of a play including the elements of a tragedy within the work itself.

By using this approach it is found out that Hedda Gabler is a complex character that within her there is good and evil side of human nature mixed in one body. Her obsession to control and destroy other's life has caused a tragic moment in her life. Unable to face the pressure she gets from her own flaw, she becomes more and more depressed and at the end of the play she shoots herself in the temple as a way of escaping herself out of the pressure.

ABSTRAK

Sari Suwarni, 1999, *The Tragedy of Hedda Gabler In Ibsen's Hedda Gabler*, Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Drama Hendrik Ibsen yang berjudul *Hedda Gabler* merupakan sebuah drama modern yang sangat menarik. Tragedi yang ditampilkan merupakan tragedi seorang manusia yaitu Hedda Gabler yang berjuang demi keberadaannya dan kebebasannya, tetapi sayang dia harus jatuh kedalam dunia perbudakan lawannya karena kesalahannya sendiri.

Skripsi singkat ini mencoba menguak tragedi dari pemain utama ini, Hedda Gabler melalui permasalahan permasalahan yang ditampilkan : 1) Bagaimana karakterisasi Hedda Gabler ? dan 2) Bagaimana tragedi Hedda Gabler terjadi ?

Dalam menganalisa kisi kisi tragedi dalam drama *Hedda Gabler* pendekatan formalistik sangat sesuai dalam menjawab permasalahan permasalahan tercantum. Hal ini disebabkan karena pendekatan ini mempelajari elemen elemen drama termasuk elemen tragedi dalam drama itu sendiri.

Dengan menggunakan pendekatan ini ditemukan bahwa Hedda Gabler merupakan karakter komplek yang memiliki sisi baik dan buruk yang terbaur dalam satu pribadi. Obsesinya untuk mengontrol dan menghancurkan kehidupan orang lain telah menyebabkan saat saat tragis dalam kehidupannya. Ketidakberhasilannya dalam mengatasi tekanan tekanan yang dialami karena kesalahannya sendiri, dia menjadi semakin depresi dan diakhir cerita dia bunuh diri dengan menembakkan pistol di kepingnya. Hal ini dilakukan untuk membebaskan dirinya dari segala macam tekanan.